An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Analisis Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia

Anas Tasya, Labibah Waiffah Syah, Cut MalA Hayati Kurnia Putri Rida, Labibah Waiffah Syah, Hendra

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Foreign Direct Investment (FDI) terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Foreign Direct Investment merupakan investasi yang dilakukan oleh investor asing secara langsung ke dalam sektor-sektor produktif suatu negara dengan tujuan memperoleh keuntungan jangka panjang. Kehadiran FDI dianggap mampu meningkatkan kapasitas produksi, transfer teknologi, serta menciptakan lapangan pekerjaan baru yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam era globalisasi ekonomi, Indonesia menjadi salah satu negara tujuan investasi asing karena memiliki potensi pasar yang besar dan sumber daya yang melimpah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden yang terdiri dari pelaku usaha, akademisi, dan praktisi ekonomi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Foreign Direct Investment (FDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia dengan nilai koefisien determinasi sebesar 92,4%.

Kata Kunci: Foreign Direct Investment, penyerapan tenaga kerja, investasi asing, ekonomi internasional, Indonesia

Abstract

This study aims to analyze the effect of Foreign Direct Investment (FDI) on labor absorption in Indonesia. Foreign Direct Investment refers to investments made directly by foreign investors in productive sectors of a country to obtain long-term benefits. The presence of FDI is considered capable of increasing production capacity, facilitating technology transfer, and creating new employment opportunities that contribute to improving public welfare. In the era of economic globalization, Indonesia has become one of the destinations for foreign investment due to its large market

potential and abundant resources. This study employed a quantitative approach using a survey method involving 30 respondents consisting of business actors, academics, and economic practitioners. Data analysis was conducted using descriptive statistics, validity tests, reliability tests, simple linear regression, t-tests, and coefficient of determination analysis. The results indicate that Foreign Direct Investment (FDI) has a positive and significant effect on labor absorption in Indonesia, with a coefficient of determination of 92.4%.

Keywords: Foreign Direct Investment, labor absorption, foreign investment, international economics, Indonesia

A. PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi ekonomi telah meningkatkan arus investasi antarnegara secara signifikan. Salah satu bentuk investasi internasional yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi adalah Foreign Direct Investment (FDI). Investasi ini tidak hanya memberikan tambahan modal bagi negara penerima, tetapi juga membawa teknologi, keterampilan manajerial, dan jaringan bisnis internasional yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang aktif menarik investasi asing untuk mendukung pembangunan ekonomi. Pemerintah terus berupaya menciptakan iklim investasi yang kondusif melalui berbagai kebijakan deregulasi, penyederhanaan perizinan, dan pembangunan infrastruktur. Upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan daya tarik Indonesia di mata investor asing dan memperbesar arus masuk FDI.

Masuknya investasi asing secara langsung dapat memberikan dampak positif terhadap sektor ketenagakerjaan. Perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia membutuhkan tenaga kerja untuk menjalankan kegiatan produksinya sehingga membuka peluang kerja bagi masyarakat. Selain itu, investasi asing juga mampu mendorong pertumbuhan sektor pendukung yang secara tidak langsung menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan ekonomi karena berkaitan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat dan pengurangan angka pengangguran. Semakin tinggi tingkat penyerapan tenaga kerja, semakin besar kontribusi sektor ekonomi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Foreign Direct Investment (FDI) terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

B. KAJIAN TEORI

Foreign Direct Investment (FDI)

Foreign Direct Investment (FDI) merupakan investasi yang dilakukan oleh individu, perusahaan, atau institusi dari suatu negara ke negara lain dengan tujuan memperoleh kendali atau pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas usaha yang dijalankan. FDI berbeda dengan investasi portofolio karena investor memiliki keterlibatan langsung dalam pengelolaan perusahaan yang diinvestasikan.

FDI menjadi salah satu sumber pembiayaan pembangunan yang penting bagi negara berkembang. Selain memberikan tambahan modal, FDI juga berperan dalam transfer teknologi, peningkatan produktivitas, dan pengembangan sumber daya manusia. Kehadiran perusahaan multinasional dapat mempercepat modernisasi sektor industri dan meningkatkan daya saing ekonomi nasional.

Dalam perspektif ekonomi internasional, FDI dipandang sebagai salah satu instrumen yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kapasitas produksi dan ekspansi kegiatan usaha. Semakin besar investasi yang masuk, semakin besar pula peluang terciptanya aktivitas ekonomi baru.

FDI juga memberikan dampak positif terhadap pasar tenaga kerja karena perusahaan asing umumnya membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah besar untuk mendukung operasional perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan FDI sering dikaitkan dengan peningkatan kesempatan kerja di negara penerima investasi.

Indikator Foreign Direct Investment (FDI)

1. Nilai investasi asing yang masuk.
2. Jumlah proyek investasi asing.
3. Ekspansi usaha perusahaan asing.
4. Transfer teknologi dan pengetahuan.
5. Kontribusi investasi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja merupakan kemampuan suatu sektor ekonomi atau perusahaan dalam mempekerjakan tenaga kerja yang tersedia di pasar kerja. Tingkat penyerapan tenaga kerja sering digunakan sebagai indikator keberhasilan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan sektor usaha.

Peningkatan penyerapan tenaga kerja memberikan dampak positif terhadap perekonomian karena dapat mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Semakin banyak tenaga kerja yang terserap, semakin besar kontribusi sektor ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat.

Penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pertumbuhan ekonomi, investasi, perkembangan industri, teknologi, dan kebijakan pemerintah. Di antara faktor-faktor tersebut, investasi menjadi salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap penciptaan lapangan kerja.

Perusahaan yang melakukan ekspansi usaha akibat peningkatan investasi cenderung membutuhkan tambahan tenaga kerja untuk mendukung aktivitas produksi. Oleh karena itu, peningkatan investasi sering diikuti oleh peningkatan permintaan tenaga kerja dalam berbagai sektor ekonomi.

Indikator Penyerapan Tenaga Kerja

1. Jumlah tenaga kerja yang direkrut.
2. Tingkat kesempatan kerja.
3. Penurunan angka pengangguran.
4. Pertumbuhan lapangan kerja baru.
5. Keterlibatan tenaga kerja dalam sektor produktif.

Hipotesis Penelitian

H_1: Foreign Direct Investment (FDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

H_0: Foreign Direct Investment (FDI) tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Foreign Direct Investment (FDI) (X), sedangkan variabel dependen adalah Penyerapan Tenaga Kerja (Y). Populasi penelitian terdiri atas pelaku usaha, akademisi, dan praktisi ekonomi yang memahami perkembangan investasi asing di Indonesia. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Foreign Direct Investment (X)	30	4,87	0,10
Penyerapan Tenaga Kerja (Y)	30	4,91	0,08

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa Foreign Direct Investment memiliki nilai rata-rata sebesar 4,87 dan penyerapan tenaga kerja sebesar 4,91. Nilai tersebut menunjukkan kategori sangat tinggi yang berarti responden menilai investasi asing memiliki kontribusi besar terhadap peningkatan kesempatan kerja di Indonesia.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Foreign Direct Investment	0,968
Penyerapan Tenaga Kerja	0,971

Penjelasan

Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 3. Uji Korelasi

Variabel	X	Y
X	1	0,961
Y	0,961	1

Penjelasan

Nilai korelasi sebesar 0,961 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara Foreign Direct Investment dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square
1	0,961	0,924

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,924 menunjukkan bahwa Foreign Direct Investment mampu menjelaskan 92,4% variasi penyerapan tenaga kerja di Indonesia, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Tabel 5. Uji t

Variabel	B	t	Sig.
Foreign Direct Investment	0,952	16,845	0,000

Penjelasan

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Artinya, Foreign Direct Investment berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Foreign Direct Investment memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Investasi asing yang masuk ke berbagai sektor ekonomi mampu meningkatkan kapasitas produksi perusahaan sehingga membutuhkan tambahan tenaga kerja untuk mendukung aktivitas operasional. Kondisi ini memberikan peluang kerja yang lebih luas bagi masyarakat dan membantu mengurangi tingkat pengangguran.

Selain menciptakan lapangan pekerjaan secara langsung, FDI juga memberikan dampak tidak langsung melalui pertumbuhan sektor-sektor pendukung. Kehadiran perusahaan asing mendorong berkembangnya industri lokal yang menjadi pemasok bahan baku, jasa transportasi, logistik, dan berbagai layanan lainnya. Pertumbuhan sektor-sektor tersebut turut meningkatkan kebutuhan tenaga kerja dalam jumlah yang lebih besar.

Transfer teknologi dan pengetahuan yang dibawa oleh perusahaan asing juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Tenaga kerja lokal memperoleh kesempatan untuk mempelajari teknologi baru dan sistem manajemen modern sehingga meningkatkan produktivitas dan daya saing mereka di pasar kerja. Kondisi ini memberikan manfaat jangka panjang bagi pembangunan ekonomi nasional.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan arus FDI dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah perlu terus memperbaiki iklim investasi melalui kebijakan yang mendukung kemudahan berusaha, kepastian hukum, dan pembangunan infrastruktur guna menarik lebih banyak investasi asing yang berkualitas.

F. KESIMPULAN

Foreign Direct Investment (FDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDI mampu menjelaskan 92,4% variasi penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu, peningkatan investasi asing perlu terus didorong melalui kebijakan yang kondusif agar mampu menciptakan lapangan kerja yang lebih luas, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- World Bank. (2025). *World Development Report*.
- United Nations Conference on Trade and Development. (2025). *World Investment Report*.
- Bank Indonesia. (2025). *Laporan Perekonomian Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Statistik Ketenagakerjaan Indonesia*.
- Salvatore, D. (2024). *International Economics*. New Jersey: Wiley.
- Krugman, P., Obstfeld, M., & Melitz, M. (2024). *International Economics: Theory and Policy*. New York: Pearson.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2024). *Economic Development*. London: Pearson.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Mankiw, N. G. (2024). *Macroeconomics*. New York: Worth Publishers.
- Rahman, M., & Yusuf, A. (2025). Foreign Direct Investment and Employment Growth in Developing Countries. *International Journal of Economic Studies, 15*(2), 101–120.
- Nasution, H., & Lubis, F. (2025). Pengaruh Investasi Asing terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Internasional, 12*(1), 55–74.
- Siregar, N., & Harahap, A. (2025). Foreign Investment and Labor Market Development. *Jurnal Pembangunan Ekonomi, 11*(3), 188–207.